

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Kereta Api Indonesia (KAI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa angkutan kereta api yang melayani angkutan penumpang dan barang. Saat ini transportasi kereta api sangat diminati oleh masyarakat, karena memiliki karakteristik berbeda dari moda transportasi lainnya. Transportasi kereta api ini memiliki keunggulan dalam beberapa aspek yaitu daya angkut yang besar dengan energi ramah lingkungan, tingkat keselamatan tinggi, ketepatan waktu, kenyamanan dan kemudahan dalam mencari tiket secara online serta bebas dari kemacetan karena memiliki prasarana (jalur) tersendiri. PT KAI sangat mengutamakan kenyamanan, keamanan dan kelancaran perjalanan bagi seluruh penumpang. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT KAI melakukan pemeriksaan, perawatan rutin, dan perbaikan ringan pada sarana kereta api. Kegiatan tersebut berlangsung pada tempat yang dimiliki oleh PT KAI yang disebut dengan Depo Kereta Api. Salah satu Depo kereta Api yang berada di pulau Jawa yaitu Depo Kereta Ketapang DAOP 9 Jember.

Depo Kereta Ketapang melakukan kegiatan utama di bidang pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan ringan dengan beberapa sistem yang terdiri dari sistem interior, sistem elektrikal, sistem losd. Untuk jadwal perawatan yang dilakukan ada 2 jenis, yaitu perawatan skala kecil yang terdiri dari P1 yang dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, P3 yang dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dan P6 yang dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, P12 yang dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dan perawatan skala besar, yaitu P24 yang dilakukan dalam jangka waktu 24 bulan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menurunkan angka kecelakaan kereta api.

Salah satu perawatan di Depo Kereta Ketapang yaitu perawatan AC Split yang dilakukan setiap satu bulan sekali (P1). Perawatan yang dilakukan berupa pembersihan AC bagian *indoor* dan *Outdoor*, pada bagian *indoor*

komponen yang dibersihkan yaitu evaporator, filter udara, dan *cover* AC. Sedangkan bagian *outdoor* komponen yang dibersihkan yaitu kondensor dan kipas *outdoor*. Kegiatan pembersihan ini sangat penting dan harus dilakukan untuk menjaga kondisi AC dalam keadaan normal dan tidak terjadi kendala pada saat kereta beroperasi. Pada perawatan satu bulanan ini juga terdapat beberapa masalah yang terjadi yaitu hembusan udara lemah, ampere AC tidak tercapai dan pipa *refrigerant* mengalami kebocoran.

Berdasarkan pemikiran pada paragraf di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai perawatan yang diterapkan oleh pihak Depo Kereta Ketapang yaitu tentang “Perawatan P1 (satu bulanan) AC Split pada Kereta Penumpang Ekonomi (K3) di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember”. Perawatan ini wajib dilakukan karena bertujuan untuk menjaga komponen AC Split bekerja dengan baik sehingga dapat menjamin kenyamanan penumpang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum diadakannya kegiatan magang yaitu sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja.
2. Dapat melatih mahasiswa bekerja sama dalam sebuah tim.
3. Dapat membentuk mahasiswa memiliki skill yang mumpuni dan dapat mengetahui sistem dan kehidupan di industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum, terdapat pula tujuan khusus diadakannya kegiatan magang, yaitu :

1. Dapat membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan perawatan dan perbaikan pada AC split pada kereta ekonomi.
2. Dapat mengidentifikasi masalah dan penyebab terjadinya kerusakan AC split pada kereta ekonomi.

### 1.2.3 Manfaat

Berikut manfaat yang akan diperoleh dengan diadakannya kegiatan magang, yaitu :

#### 1. Untuk perguruan tinggi

Perguruan tinggi mendapatkan referensi mengenai perkembangan industri kereta api di Indonesia serta sebagai bahan untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar di perguruan itu sendiri.

#### 2. Untuk Perusahaan

Kesimpulan dan analisis yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan sinergi dalam sistem kerja dan meningkatkan produktivitas di perusahaan.

#### 3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan industri kereta api di Indonesia dan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam dunia industri.

## 1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang yang telah dilaksanakan mahasiswa bertempat di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Depo Kereta Ketapang Daop IX Jember, Jl. Depo III No.1, RT.01/RW.01, Lkr. Kp. Baru, KRAJAN, Kec. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68455. Berikut adalah denah lokasi Depo Kereta Ketapang terdapat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Depo Kereta Ketapang  
Sumber : <https://www.google.com/maps>

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku bagi karyawan dan mahasiswa magang yaitu berjumlah 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Berikut jadwal kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin	08:00 – 15:00	12:00 – 13:00
2	Selasa	08:00 – 15:00	12:00 – 13:00
3	Rabu	08:00 – 15:00	12:00 – 13:00
4	Kamis	08:00 – 15:00	12:00 – 13:00
5	Jumat	08:00 – 15:00	11:00 – 13:00
6	Sabtu	08:00 – 15:00	12:00 – 13:00

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan magang yaitu oservasi dan praktek secara langsung dengan didampingi oleh pembimbing lapangan serta karyawan yang bekerja dilapangan. Untuk penyusunan laporan magang menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengenalan terhadap perusahaan agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang dilakukan.
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapangan dan karyawan mengenai proses pekerjaan yang terdapat pada industri.
3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh industri dengan didampingi pembimbing lapangan.
4. Mahasiswa mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar.